

**PT Matahari Putra Prima Tbk
dan anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2009 (Tidak Diaudit)
dengan angka perbandingan untuk
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 (Diaudit)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2r,3,30	2.501.927	1.981.001
Investasi jangka pendek	2d,2r,4,30		
- Pihak ketiga		118.392	313.554
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	1.045.000	-
Piutang	2e,5		
Usaha		40.069	126.639
Lain-lain - bersih			
- Pihak ketiga		141.002	172.410
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	1.259	1.595
Persediaan	2f,6	1.246.392	1.179.759
Pajak dibayar di muka	16	41.765	16.736
Biaya dibayar di muka	2g,2h		
- Pihak ketiga		140.772	119.781
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	14.136	15.717
Aktiva kontrak opsi	2r,2s,21,30	359.285	-
Aktiva lancar lainnya		43.300	37.041
Jumlah Aktiva Lancar		5.693.299	3.964.233
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2e,2x,7	7.727	7.481
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,16	34.416	6.171
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2x,7,8	32.438	50.039
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2r,9	162.828	175.361
Aset tetap	2i,2k,2l,2x,7,10,20,32		
Nilai tercatat		4.084.926	3.413.753
Akumulasi penyusutan		(1.868.516)	(1.575.660)
Penyisihan kerugian nilai aset tetap		(71.897)	(24.897)
Bersih		2.144.513	1.813.196
Uang muka sewa	11,32		
- Pihak ketiga		1.383.930	1.590.183
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	610.693	286.433
Sewa jangka panjang - bersih	2h,12		
- Pihak ketiga		576.108	454.337
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	152.979	166.342
Uang muka pembelian aset tetap	13		
- Pihak ketiga		71.861	152.577
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	1.052	118.000
Aktiva kontrak opsi	2r,2s,21,30,37	-	147.197
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	2i,2j,2l,2m,2r,2x,7,30,32	292.812	301.153
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		5.471.357	5.268.470
JUMLAH AKTIVA		11.164.656	9.232.703

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang			
Usaha	14	1.639.882	1.641.733
Lain-lain	2q,2r,4, 15,30	173.178	408.596
Hutang pajak	16	67.058	114.602
Beban masih harus dibayar	2u,17,29	692.282	529.936
Hutang <i>notes</i> - bersih	2n,2o,2r, 18,30	340.481	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank	19,32	383.333	-
Hutang obligasi - bersih	1b,2n,2o,20	-	440.802
Hutang lainnya	2h,2r,30	9.659	9.507
Kewajiban kontrak swap	2r,2s,21,30	478.939	-
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,10	40.664	37.651
Jumlah Kewajiban Lancar		3.825.476	3.182.827
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2x,7	5.149	3.090
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,16	-	5.803
Hutang <i>notes</i> - bersih	2n,2o,2r, 18,30	1.835.528	1.267.020
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank	19,32	860.000	640.000
Hutang obligasi - bersih	1b,2n,20	521.244	-
Hutang lainnya	2h,2r,30	4.620	29.048
Kewajiban kontrak swap	2r,2s,21, 30,37	-	168.696
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,10	318.354	359.018
Kewajiban tidak lancar lainnya	2r,2u,29,30	356.055	189.518
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		3.900.950	2.662.193
HAK MINORITAS	2b	57.217	52.038
Jumlah Kewajiban		7.783.643	5.897.058

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
EKUITAS			
Modal saham - Rp500 per saham			
Modal dasar - 10.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
4.715.103.000 saham pada tahun 2009			
dan 4.711.922.000 saham pada tahun 2008	1b,22	2.357.552	2.355.961
Tambahan modal disetor - bersih	2p,23	(19.926)	(21.198)
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak Perusahaan - bersih	1c,2b,9	(97.654)	(84.658)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	31	20.000	18.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.244.277	1.190.776
Modal saham diperoleh kembali	2p,22	(123.236)	(123.236)
Ekuitas - Bersih		3.381.013	3.335.645
 JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		 11.164.656	 9.232.703

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba bersih per saham)

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2q,24	10.427.390	9.092.477
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2i,2q, 10,25	7.710.590	6.688.212
LABA KOTOR		2.716.800	2.404.265
BEBAN USAHA	2q,2x,7		
Beban penjualan	2h,26,32,37	873.841	761.328
Beban umum dan administrasi	2i,2m,2u,10, 18,19,20,27, 29,37	1.421.243	1.271.590
Jumlah Beban Usaha		2.295.084	2.032.918
LABA USAHA		421.716	371.347
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN LAIN			
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	2x,3,4,7,17, 18,19,20,28	195.592	120.528
Lain-lain - bersih	2b,2d,2i,2j, 2r,2s,4,10, 18,20,21,37	(75.668)	46.071
Beban Lain-lain - Bersih		119.924	166.599
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - Bersih	2d,8	285	3.448
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		302.077	208.196
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - Bersih	2t,16		
Periode berjalan		2.956	38.149
Tanggungan		66.300	(9.361)
Bersih		69.256	28.788
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		232.821	179.408
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(1.586)	6.823
LABA BERSIH		231.235	186.231
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2w	51	41
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2w	43	41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Saldo Laba		Modal Saham Diperoleh Kembali	Ekuitas - Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo, 1 Januari 2008	2.355.961	(21.198)	(40.808)	120	16.000	1.058.328	(123.236)	3.245.167
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Maret 2008: Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham	31	-	-	-	-	(51.903)	-	(51.903)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Reklasifikasi atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2i	-	-	(120)	-	120	-	-
Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - bersih	2b	-	(43.850)	-	-	-	-	(43.850)
Laba bersih		-	-	-	-	186.231	-	186.231
Saldo, 30 September 2008	2.355.961	(21.198)	(84.658)	-	18.000	1.190.776	(123.236)	3.335.645
Saldo, 1 Januari 2009	2.355.961	(21.198)	(136.968)	-	18.000	1.015.042	(123.236)	3.107.601
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2009: Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Pelaksanaan waran menjadi modal saham	22,23	1.591	1.272	-	-	-	-	2.863
Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - bersih	2b	-	39.314	-	-	-	-	39.314
Laba bersih		-	-	-	-	231.235	-	231.235
Saldo, 30 September 2009	2.357.552	(19.926)	(97.654)	-	20.000	1.244.277	(123.236)	3.381.013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		10.432.799	9.062.093
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		28.292	43.855
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan		(7.484.402)	(6.289.308)
Sewa		(752.563)	(485.288)
Gaji dan upah		(615.546)	(571.766)
Beban penjualan lainnya		(244.858)	(190.669)
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.363.722	1.568.917
Pajak Penghasilan Perusahaan		(19.642)	(23.672)
Penambahan piutang lain-lain		541.769	16.783
Pendapatan lainnya		246.034	207.189
Beban lainnya		(390.873)	(517.934)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.741.010	1.251.283
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		1.179.270	64.057
Hasil penjualan aset tetap	10	5.949	7.279
Penambahan investasi jangka pendek		(1.186.625)	(14.092)
Penambahan uang muka sewa		(888.112)	(1.191.480)
Pengurangan hutang lain-lain atas pengembalian dana <i>escrow</i>		(306.033)	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(261.076)	(254.229)
Penambahan aset tetap	10	(124.872)	(92.858)
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi		-	5.000
Penambahan aktiva tidak lancar lainnya		(16.900)	(15.517)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas investasi		(1.598.399)	(1.491.840)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		1.435.000	180.670
Penerimaan dari penerbitan <i>notes</i>		1.091.975	-
Penerimaan dari penerbitan obligasi		528.000	-
Pendapatan bunga		274.275	107.903
Penambahan (pengurangan) hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.005	(1.837)
Penerimaan dari waran		1.591	-
Pembayaran hutang bank		(1.716.667)	(388.570)
Beban bunga dan pendanaan lainnya		(473.915)	(263.661)
Pembayaran obligasi		(443.000)	-
Pembelian kembali <i>notes</i>		(60.238)	(117.746)
Pengeluaran dari beban emisi <i>notes</i>		(13.672)	-
Pengeluaran dari beban emisi obligasi		(7.882)	-
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		-	(51.903)
Pembelian kembali obligasi		-	(7.000)
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		617.472	(542.144)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		760.083	(782.701)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.741.844	2.763.702
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	2.501.927	1.981.001

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	2009	2008
Informasi tambahan laporan arus kas:			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap		465.296	287.648
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka		20.533	296.154
Reklasifikasi investasi jangka pendek ke aktiva tidak lancar lainnya		-	4.642

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan No. 2954. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 8 Agustus 2008 dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-88903.AH.01.02.TH2008 tanggal 21 November 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengusahakan (i) jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik, peralatan elektronik, mainan, alat tulis, buku, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari, dan (ii) pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Menara Matahari Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan PT Matahari Super Ekonomi (Anak Perusahaan) mengoperasikan toko di 101 lokasi, sedangkan PT Matahari Graha Fantasi (Anak Perusahaan) mengoperasikan 75 gerai permanen dan 42 gerai non-permanen pusat hiburan keluarga, PT Times Prima Indonesia (Anak Perusahaan) mengoperasikan 16 gerai, PT Prima Gerbang Persada mengoperasikan 1 mal dan PT Prima Cipta Lestari mengoperasikan 2 restoran. Semua toko, pusat hiburan keluarga, mal dan restoran berlokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1068/PM/2004 tanggal 28 April 2004, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 di Bursa Efek Surabaya (Catatan 20) dinyatakan efektif.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Catatan 22).

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat BAPEPAM-LK No. S-2469/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000 dan Rp250.000 di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20) dinyatakan efektif.

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (secara keseluruhan disebut sebagai "Perusahaan") adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan *		Jumlah Aktiva	
				2009	2008	2009	2008
<u>Pemilikan langsung</u>							
PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	1994	100,00	100,00	18.988	17.361
Matahari International Finance Company B.V. ("MIFCO")	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	100,00	6.289	6.212
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	100,00	573.480	781.927
PT Taraprima Reksabuana ("PT TPRB")	Jakarta		1998	100,00	100,00	16.683	33.813
PT Matahari Kafe Nusantara ("PT MKN")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2001	100,00	100,00	226	226
Matahari Finance B.V. ("MF")	Amsterdam, Belanda	Keuangan Jasa dan perdagangan umum	2006	100,00	100,00	756.966	1.639.485
PT Times Prima Indonesia ("PT TPI")	Tangerang, Jawa Barat		2008	100,00	100,00	58.580	16.964
PT Prima Cipta Lestari ("PT Prima")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2009	100,00	100,00	58.413	6.440
Matahari International B.V. ("MIBV")	Amsterdam, Belanda	Keuangan	2009	100,00	-	1.987.674	-
PT Matahari Mega Swalayan ("PT MMS")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	5.149	4.965
PT Matahari Mega Toserba ("PT MMT")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	-	100,00	100,00	2.254	2.247
PT Matahari Boston Drugstore ("PT MBD")	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	100,00	2.361	2.342
Prime Connection Limited ("PCL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	5	5
Brighter Limited ("BL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	5.364	9.766
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan jasa	-	100,00	100,00	25.039	-
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	50,01	177.913	154.163
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							
Bright Regent Corporation ("BRC", melalui BL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	100,00	4.912	9.324
Merrill Investment Limited ("MI", melalui PT NPI)**	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	100,00	4.361	4.225
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited ("MDS", melalui BL)	Cina	Penjualan eceran	2005	100,00	100,00	4.493	8.317
Matahari Trading (Shenzhen) Limited ("MTL", melalui BL)***	Cina	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	-	603
Grandbright Corporation Limited ("GCL", melalui BL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima ("PT MDP", melalui PT NPI)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	-	99,99	99,99	1.927	1.927
Tristar Capital Limited ("Tristar", melalui PT NPI)	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	100,00	316.723	594.911
PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP", melalui PT NPI dan PT MSE)	Jakarta	Jasa, perdagangan umum dan agribisnis	2009	100,00	100,00	163.792	168.304

* termasuk pemilikan tidak langsung

** pada saat laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan sedang dalam proses *struck off* dari registrasi di Labuan, Malaysia

*** pada tanggal 7 Oktober 2008, Anak Perusahaan ini sudah tidak terdaftar di *National Organization Institution Code Management Center* di Cina

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan PT NPI melakukan investasi pada PT TPI masing-masing sebesar 99% dan 1%. PT TPI bergerak di bidang perdagangan buku.

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan dan PT NPI melakukan investasi pada PT Prima masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Perusahaan dan PT NPI melakukan investasi pada PT MP masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan melakukan investasi pada Matahari International B.V. (dahulu Barthelo Shipyard Support B.V.) sebesar 100%.

Per 30 September 2009, PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT MP, BRC, MI, MTL, GCL dan PT MDP belum memulai operasi komersialnya.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Per tanggal 30 September 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 tanggal 22 Mei 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris	:	Jonathan L. Parapak (komisaris independen) John Bellis (komisaris independen) DR. Adrianus Mooy (komisaris independen) Ganesh Chander Grover (komisaris independen) Jeffrey Koes Wonsono

Presiden Direktur	:	Benyamin Jonathan Mailool
Direktur	:	Lina Haryanti Latif Hendra Sidin Carmelito J. Regalado R. Soeparmadi

Per tanggal 30 September 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jonathan L. Parapak
Anggota	:	Lie Kwang Tak R. Hikmat Kartadjoemena

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Per 30 September 2008, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 36 tanggal 19 Maret 2008 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris	:	Jonathan L. Parapak (komisaris independen) Jusuf Arbianto Tjondrolukito (komisaris independen) John Bellis (komisaris independen) Mardi Henko Sutanto (komisaris independen) DR. Adrianus Mooy (komisaris independen) GN Hiang Lin, PhD (komisaris independen) Jeffrey Koes Wonsono
Presiden Direktur	:	Benyamin Jonathan Mailool
Direktur	:	Lina Haryanti Latif Hendra Sidin Carmelito J. Regalado R. Soeparmadi

Per tanggal 30 September 2008, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jonathan L. Parapak
Anggota	:	Lie Kwang Tak R. Hikmat Kartadjoemena

Per tanggal 30 September 2009 dan 2008, pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Per tanggal 30 September 2009 dan 2008, *corporate secretary* Perusahaan adalah Lina Haryanti Latif.

Perusahaan memiliki sekitar 19.300 dan 21.100 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau "PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan".

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar, dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk perusahaan asosiasi dengan pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Anak Perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan sebagai "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan ke akun yang disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih".

c. Setara Kas

Setara kas meliputi semua investasi yang sangat likuid, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang.

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)

Sesuai dengan PSAK 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat berharga diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok berikut:

- Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya memiliki frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau pemulihan diskonto hingga jatuh tempo.

- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2b).

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

2. Reksa Dana

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

3. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat penempatan dicatat sebagai "Investasi Jangka Pendek".

Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

4. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut (metode ekuitas) serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

e. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir periode.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penerapan PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan".

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal tahun sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

i. Aset Tetap

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan memilih penerapan metode biaya. Dengan demikian, saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan	Garis lurus	20	-
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	50%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi selama umur hukum hak.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Properti Investasi

Perusahaan telah menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi Untuk Investasi", dan memilih penerapan metode biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

k. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset Perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Perusahaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

l. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

m. Aktiva Tidak Berwujud - Piranti Lunak Komputer

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya (dibukukan pada "Aktiva Tidak Lancar Lainnya"), ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

n. Beban Emisi Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/notes tersebut.

o. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

Selisih antara harga perolehan dari modal saham yang diperoleh kembali dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahkan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahkan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal neraca dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) masing-masing sebesar Rp9.681 untuk USD1, Rp108 untuk JPY1 dan Rp6.841 untuk SGD1, sedangkan pada tanggal 30 September 2008 kurs yang digunakan sebesar Rp9.378 untuk USD1, Rp89 untuk JPY1 dan Rp6.594 untuk SGD1 yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir untuk periode tersebut.

s. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan menerapkan PSAK 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

v. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 yang direvisi tentang "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan segmen usaha dalam laporan keuangan. PSAK 5 yang direvisi memberikan pedoman yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 tentang "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali. Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan tidak memperhitungkan pengaruh dilusian dari waran yang diterbitkan dan beredar dalam menghitung laba per saham karena harga pelaksanaan waran yang beredar tersebut lebih tinggi dari harga pasar saham Perusahaan di bursa efek. Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp231.235 dan Rp186.231. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 4.513.691.444 dan 4.513.338.000 saham masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

x. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- e. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam c atau d, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas, termasuk SGD1 dan RMB29 pada tahun 2009 dan SGD2 dan RMB32 pada tahun 2008	49.922	47.307
Pihak ketiga:		
Rekening giro:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), termasuk USD71.300 pada tahun 2009 dan USD132 pada tahun 2008	1.894.668	268.846
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, termasuk USD25.012 pada tahun 2009	250.334	21.602
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura - USD11.014 dan SGD331 pada tahun 2009 dan SGD23.056 pada tahun 2008	108.897	152.023
PT Bank Mega Tbk, termasuk USD10, JPY136 dan SGD2 pada tahun 2009 dan USD1.017 dan SGD2 pada tahun 2008	89.450	654.108
PT Bank Central Asia Tbk	36.181	22.007
PT Bank Permata Tbk	21.211	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.101	10.760
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.820	14.151
PT Bank OCBC NISP Tbk	118	50.008
PT Bank DBS Indonesia	63	703.333
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000, termasuk USD373, Euro190, HKD681, RMB101, JPY1.073 dan SGD542 pada tahun 2009; dan USD407, Euro111, HKD1.183, RMB120, JPY11.582 dan SGD522 pada tahun 2008	24.797	19.815
Deposito berjangka:		
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	10.000
CIMB	6.242	4.017
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp5.000	2.123	3.024
Jumlah	2.501.927	1.981.001

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8% sampai 13,5% pada tahun 2009 dan antara 7% sampai 10,25% pada tahun 2008, sedangkan deposito berjangka dalam dolar Hong Kong memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 2,95% pada tahun 2008.

Per tanggal 30 September 2009 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2009	2008
<u>Investasi pada dana yang dikelola (managed fund)</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	1.045.000	-
Pihak ketiga - USD3.539	34.259	-
Sub-jumlah	1.079.259	-
<u>Investasi dalam efek hutang dan ekuitas</u>		
<i>Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Pihak ketiga		
Commercial papers - USD7.984	77.295	-
<i>Efek yang diperdagangkan</i>		
Pihak ketiga		
Obligasi (termasuk USD3.292 pada tahun 2008)	6.169	36.864
Saham	30	15
Sub-jumlah	6.199	36.879
<u>Deposito Berjangka</u>		
Pihak ketiga - SGD93 pada tahun 2009 dan SGD40.576 pada tahun 2008	639	267.538
<u>Reksa Dana</u>		
Pihak ketiga	-	9.137
Jumlah	1.163.392	313.554

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities ("PT CS", afiliasi). Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, Perusahaan menempatkan dana pada PT CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi dari Perusahaan.

Pada bulan April 2009, PT Nadya Putra Investama ("PT NPI"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD8.000 dan USD5.000 dengan harga perolehan 97,103% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Commercial papers* ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2009.

Pada tanggal 16 Juni 2009, PT NPI menjual *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dengan nilai nominal USD5.000 dengan harga penjualan sebesar USD4.906.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,09% sampai 16,15% pada tahun 2009 dan antara 6,62% sampai 16,15% pada tahun 2008.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2008, deposito berjangka terutama terdiri dari deposito yang ditempatkan pada Bank Credit Suisse, Cabang Singapura sebesar SGD40.482 merupakan dana jaminan yang diperoleh dari Dellmore Investment Limited ("DM") sehubungan dengan unit LMIR Trust milik Tristar yang dipegang oleh DM (Catatan 2k, 9, 10, 15 dan 30). Deposito memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,52%. Pada tanggal 9 Januari 2009, Perusahaan mengembalikan jaminan berkaitan dengan penyerahan unit LMIR Trust kepada Tristar.

Pada tanggal 30 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital ("Syailendra"), di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan akan membayar sejumlah *fee* kepada Syailendra. Pada tanggal 31 Agustus 2007, Perusahaan menyerahkan sejumlah Rp10.000 sebagai portofolio investasi untuk dikelola Syailendra. Per tanggal 30 September 2008, portofolio investasi Perusahaan berupa investasi pada reksadana dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp9.137 termasuk penurunan nilai aktiva bersih Rp4.619 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008. Pada bulan April 2009, Perusahaan melakukan pengakhiran lebih awal perjanjian dengan Syailendra atas investasi reksa dana tersebut.

Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp590 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam reksa dana dan efek hutang; dan rugi bersih sebesar Rp27 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam efek hutang dan ekuitas masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

5. PIUTANG

Piutang usaha terdiri dari piutang pihak ketiga dari jenis-jenis penjualan berikut:

	2009	2008
Penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit, termasuk piutang <i>joint promotion</i>	38.055	121.788
Penjualan kredit	2.014	4.851
Jumlah	40.069	126.639

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dapat ditagih pada triwulan keempat di tahun yang bersangkutan.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2009	2008
<u>Sewa</u>		
Pihak ketiga	80.675	66.823
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	1.121	-
Sub - jumlah	81.796	66.823

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

5. PIUTANG (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari (lanjutan):

	2009	2008
<u>Lain-lain - bersih</u>		
Pihak ketiga	60.327	105.587
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	138	1.595
Sub - jumlah	60.465	107.182
Jumlah	142.261	174.005

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Pakaian wanita	79.302	84.017
Pakaian pria	81.271	75.143
Pakaian anak	68.654	63.026
Sepatu	84.617	72.369
Tas, kosmetik dan perhiasan	10.887	6.387
Mainan dan perlengkapan olahraga	13.467	12.688
Buku dan alat tulis	32.438	6.983
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	34.628	47.371
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	841.128	811.775
Jumlah	1.246.392	1.179.759

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Per tanggal 30 September 2009, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaannya terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp1.143.375 pada tanggal 30 September 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungjawaban ini dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun hubungan istimewa (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2009	2008	2009	2008
<u>Investasi jangka pendek (Catatan 4)</u>				
Investasi pada dana yang dikelola - PT Ciptadana Securities	1.045.000	-	9,36	-
<u>Piutang lainnya (Catatan 5)</u>				
<u>Sewa</u>				
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.121	-	0,01	-
<u>Lainnya</u>				
PT First Media Tbk	-	1.457	-	0,02
Lainnya	138	138	0,00	0,00
Sub-jumlah	138	1.595	0,00	0,02
Jumlah	1.259	1.595	0,01	0,02
<u>Biaya dibayar di muka</u>				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,09	0,11
PT Direct Power	3.532	3.532	0,03	0,04
Lainnya	40	491	0,00	0,01
Sub-jumlah	13.363	13.814	0,12	0,16
<u>Asuransi</u>				
Lainnya	61	-	0,00	-
<u>Lainnya</u>				
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	712	1.903	0,01	0,02
Jumlah	14.136	15.717	0,13	0,18
<u>Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih</u>				
PT Bintang Sidoraya	5.918	3.491	0,05	0,04
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,01	0,02
Karyawan	-	2.200	-	0,02
Lainnya	209	190	0,00	0,00
Jumlah	7.727	7.481	0,06	0,08
<u>Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 8)</u>				
Investasi pada:				
PT Matahari Leisure	27.576	25.121	0,25	0,27
PT Bintang Sidoraya	2.380	21.123	0,02	0,23
PT Tason Mitra Prima	2.082	3.395	0,02	0,04
Lainnya	400	400	0,00	0,00
Jumlah	32.438	50.039	0,29	0,54
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Multipolar Tbk	8.291	15.286	0,07	0,17
<u>Uang muka sewa (Catatan 11)</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang (Catatan 32)	324.260	-	2,90	-
PT Menara Bhumimegah (Catatan 32)	286.433	286.433	2,57	3,10
Jumlah	610.693	286.433	5,47	3,10

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2009	2008	2009	2008
<u>Sewa jangka panjang - bersih (Catatan 12)</u>				
PT Direct Power	80.361	83.893	0,72	0,91
PT Mandiri Cipta Gemilang	72.618	82.409	0,65	0,89
Lainnya	-	40	-	0,00
Jumlah	152.979	166.342	1,37	1,80
<u>Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 13)</u>				
PT Multipolar Tbk	1.052	-	0,01	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	118.000	-	1,28
Jumlah	1.052	118.000	0,01	1,28
<u>Aktiva tidak lancar lainnya:</u>				
<u>Uang muka perangkat lunak komputer</u>				
PT Multipolar Tbk	10.929	8.719	0,10	0,09
Jumlah	10.929	8.719	0,10	0,09
<u>Uang jaminan</u>				
Lainnya	318	318	0,00	0,00
Jumlah	318	318	0,00	0,00
<u>Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
PT Buana Trans Mandiri	1.467	1.455	0,02	0,03
PT Bintang Taratrans Buana	1.350	1.350	0,02	0,02
Avel Pty. Limited, Australia - royalti	1.200	264	0,02	0,00
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.132	21	0,01	0,00
Jumlah	5.149	3.090	0,07	0,05

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (terutama afiliasi):

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2009	2008	2009	2008
<u>Beban Penjualan</u>				
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	7.343	5.712	1,08	0,99
PT Direct Power	2.649	-	0,39	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.160	1.199	0,17	0,21
Sub-jumlah	11.152	6.911	1,64	1,20
<u>Pendapatan sewa</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	(3.119)	(2.534)	(5,94)	(5,30)
PT First Media	(215)	(1.447)	(0,41)	(3,03)
Lainnya	(683)	(899)	(1,30)	(1,88)
Sub-jumlah	(4.017)	(4.880)	(7,65)	(10,21)
Bersih	7.135	2.031	(6,01)	(9,01)
<u>Beban pemasaran</u>				
Avel Pty. Limited, Australia	5.138	3.637	4,38	3,10
Lainnya	680	121	0,58	0,10
Jumlah	5.818	3.758	4,96	3,20

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2009	2008	2009	2008
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				
<u>Beban gaji dan kesejahteraan karyawan</u> Dewan Komisaris dan Direksi	17.318	17.647	2,67	2,95
<u>Beban asuransi</u> PT Lippo General Insurance Tbk	2.406	1	7,63	0,00
<u>Beban konsultan</u> Lainnya	775	7	1,56	0,01
<u>Beban komunikasi</u> Lainnya	459	205	2,11	0,98
<u>Beban lain-lain</u> PT Multipolar Tbk	1.184	-	2,34	-
Lainnya	823	685	1,63	1,74
Jumlah	2.007	685	3,97	1,74
<u>Penghasilan Lain-lain</u>				
<u>Pendapatan bunga</u> PT Ciptadana Securities	(125.834)	(26.384)	(43,40)	(16,37)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, pendapatan bunga, beban pemasaran dan beban lain-lain
2.	PT First Media Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang operasional lainnya, pendapatan sewa, beban pemasaran, beban komunikasi dan beban lain-lain
3.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Biaya dibayar di muka, uang muka sewa, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
4.	PT Direct Power	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
5.	PT Bintang Sidoraya	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Piutang antar perusahaan dan penyertaan saham
6.	PT Karya Dinamika Investama	Perusahaan asosiasi PT NPI	Piutang antar perusahaan dan penyertaan saham
7.	Karyawan	Karyawan kunci	Pinjaman

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
8.	PT Matahari Leisure	Perusahaan asosiasi dengan pemilikan langsung oleh Perusahaan	Penyertaan saham dan hutang antar perusahaan
9.	PT Tason Mitra Prima	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Penyertaan saham
10.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan	Pembelian aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, uang muka perangkat lunak komputer, beban lain-lain, biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih, uang jaminan, beban sewa dan pendapatan sewa
11.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Uang muka sewa
12.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Renovasi aset tetap, pendapatan sewa, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, uang jaminan, piutang antar perusahaan dan beban sewa
13.	PT Buana Trans Mandiri	Perusahaan asosiasi	Hutang antar perusahaan
14.	PT Bintang Taratrans Buana	PT TPRB	
14.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang antar perusahaan dan pembayaran untuk beban promosi
15.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji
16.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban asuransi

Saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, hutang/piutang antar perusahaan, penyertaan saham, sewa jangka panjang - bersih, uang jaminan, pendapatan/beban sewa, beban pemasaran, jasa konsultasi, beban komunikasi dan beban lain-lain.

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas dan terdiri dari:

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi yang Tidak Dibagikan
2009			
PT Matahari Leisure ("PT ML")	50,00	27.576	26.139
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	(918)
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	-
Jumlah		32.438	6.640

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi yang Tidak Dibagikan
2008			
PT ML	50,00	25.121	23.684
PT BSR	40,00	21.123	162
PT TMP	50,00	3.395	395
PT KDI	36,36	400	-
Jumlah		50.039	24.241

PT ML

Perusahaan memiliki secara langsung 50% pemilikan pada PT ML. PT ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi adalah sebesar Rp285 dan Rp3.448 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Perusahaan menerima dividen tunai sebesar Rp5.000 pada tahun 2008.

PT BSR dan PT TMP

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana (Anak Perusahaan). PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

PT KDI

PT Nadya Putra Investama, Anak Perusahaan, memiliki 36,36% pemilikan pada PT KDI. PT KDI belum memulai operasi komersial.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
<u>Penyertaan pada unit LMIR Trust - SGD23.179 pada tahun 2009 dan SGD25.950 pada tahun 2008</u>	158.572	171.105
<u>Penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya</u>		
PT Courts Indonesia Tbk ("PT CI")	4.251	4.251
BigboXX.com (CI) Limited ("BCL") - bersih	5	5
Sub - jumlah	4.256	4.256
Jumlah	162.828	175.361

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

LMIR Trust

Tristar, Anak Perusahaan, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp158.572 dan Rp171.105. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp98.613 dan Rp86.080 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 yang dicatat pada bagian ekuitas Perusahaan.

Pada tanggal 24 Desember 2008, Tristar telah menerima sejumlah 50.389.000 unit LMIR Trust sebagai realisasi atas perjanjian dengan Dellmore Investment Ltd. (Catatan 4).

PT CI

Penyertaan saham pada PT CI merupakan 4,9889% kepemilikan. PT CI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

BCL

Penyertaan saham Prime Connection Limited (Anak Perusahaan) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2009	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Tanah	108.809	-	-	-	108.809
Bangunan	837.638	59	120.935	7.463	951.169
Renovasi bangunan	381.720	15.471	106.861	32.904	471.148
Peralatan dan instalasi	1.940.227	91.131	222.039	50.860	2.202.537
Kendaraan	28.100	2.760	3.488	1.039	33.309
Mesin	287.031	19.611	11.973	661	317.954
Jumlah	3.583.525	129.032	465.296	92.927	4.084.926
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Bangunan	234.266	36.120	-	7.462	262.924
Renovasi bangunan	151.483	64.150	-	31.958	183.675
Peralatan dan instalasi	998.538	167.037	-	37.801	1.127.774
Kendaraan	21.490	4.076	-	1.091	24.475
Mesin	249.440	20.889	-	661	269.668
Jumlah	1.655.217	292.272	-	78.973	1.868.516
Bersih dari akumulasi penyusutan	1.928.308	(163.240)	465.296	13.954	2.216.410
Penyisihan kerugian nilai aset tetap	(24.897)	(47.000)	-	-	(71.897)
Bersih	1.903.411	(210.240)	465.296	13.954	2.144.513

* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

<u>2008</u>	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Tanah	110.939	-	-	2.130	108.809
Bangunan	832.857	26	4.840	-	837.723
Renovasi bangunan	256.041	22.392	79.427	21.755	336.105
Peralatan dan instalasi	1.612.368	64.088	192.793	49.494	1.819.755
Kendaraan	24.329	689	2.889	681	27.226
Mesin	279.568	4.760	7.699	7.892	284.135
Jumlah	3.116.102	91.955	287.648	81.952	3.413.753
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Bangunan	194.467	29.853	-	-	224.320
Renovasi bangunan	113.877	45.000	-	19.074	139.803
Peralatan dan instalasi	844.286	136.264	-	32.123	948.427
Kendaraan	18.666	2.954	-	666	20.954
Mesin	222.389	27.628	-	7.861	242.156
Jumlah	1.393.685	241.699	-	59.724	1.575.660
Bersih dari akumulasi penyusutan	1.722.417	(149.744)	287.648	22.228	1.838.093
Penyisihan kerugian nilai aset tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
Bersih	1.697.520	(149.744)	287.648	22.228	1.813.196

* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

a. Penjualan Aset Tetap

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Harga jual	5.949	7.279
Nilai buku bersih	(13.954)	(22.228)
Rugi	(8.005)	(14.949)

b. Penjualan Investasi Saham serta Penjualan dan Penyewaan Aset

Pada tanggal 19 Nopember 2007, Perusahaan dan Tristar, Anak Perusahaan, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset untuk lokasi Madiun, Semarang, Malang, Tangerang, Depok dan Medan (Catatan 32). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal periode	387.789	422.282
Amortisasi	(28.771)	(25.613)
Saldo akhir periode	359.018	396.669
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.664	37.651
Bagian Jangka panjang	318.354	359.018

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 dibebankan sebagai berikut:

	2009	2008
Beban umum dan administrasi	289.612	238.208
Beban lain-lain - lainnya	2.535	3.412
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi roti	125	79
Jumlah	292.272	241.699

Perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasional Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko Perusahaan yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, Perusahaan membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aset tetap.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai 2038. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan HMRS atas seluruh hak atas tanah dan bangunan, termasuk yang tidak digunakan dalam operasi dapat diperpanjang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" per 30 September 2009.

Perusahaan mengasuransikan sebesar Rp2.853.742 dan USD37.593 pada tanggal 30 September 2009 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

11. UANG MUKA SEWA

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 32). Uang muka sewa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp610.693 dan Rp286.433 (Catatan 7).

12. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Mega Mall Pluit, Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tahun 2009 dan lokasi toko-toko Perusahaan di Puri, Bellanova Country Mall, Cibubur Junction, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Kings Bandung dan toko lainnya pada tahun 2008.

Sewa jangka panjang - bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp152.979 dan Rp166.342 (Catatan 7).

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko Perusahaan. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko Perusahaan di Lampung. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ke Perusahaan ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli.

Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp1.052 dan Rp118.000 (Catatan 7).

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beli putus	939.671	1.026.696
Konsinyasi	700.211	615.037
Jumlah	<u>1.639.882</u>	<u>1.641.733</u>

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 seluruhnya dibayar pada triwulan keempat di tahun yang bersangkutan.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan kewajiban kepada Dellmore Investment Limited ("DM") sehubungan dengan penerimaan dana *escrow* dari DM (Catatan 2r, 4 dan 30). Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* Perusahaan sebesar Rp22.190 dan Rp15.264 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

16. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Hutang Pajak Penghasilan (setelah dikurangi dengan pembayaran di muka sebesar Rp696 pada tahun 2009 dan Rp25.080 pada tahun 2008)	2.260	13.068
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	10.951	10.563
Pasal 23	9.330	61.271
Pasal 25	1.685	2.899
Pasal 26	332	5.763
Pajak Pertambahan Nilai	41.362	20.895
Lain-lain	1.138	143
Jumlah	<u>67.058</u>	<u>114.602</u>

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum Pajak Penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	302.077	208.196
Rugi (laba) Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan - bersih	110.056	(15.540)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(285)	(3.448)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	411.848	189.208
Beda temporer:		
Pembentukan (penggunaan) penyisihan restrukturisasi toko	47.000	(360)
Penyusutan dan amortisasi	(48.898)	(28.766)
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	(1.349)	(1.201)
Lain-lain	(399.319)	29.800
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	375	350
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak		
- Sewa - bersih	(49.969)	(30.564)
- Bunga	(45.071)	(32.370)
- Dividen	(23)	(17)
Rugi (Laba) yang direalisasi/belum direalisasi dari pemilikan saham yang tercatat di bursa efek	(20)	9
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(85.426)	126.089

Perhitungan beban Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penghasilan kena pajak Perusahaan	-	126.089
Anak Perusahaan (PT MSE, PT MGF, PT NPI dan PT TPRB pada tahun 2009 dan PT MSE pada tahun 2008)	10.558	1.077
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan Perusahaan	-	37.826
Anak Perusahaan (PT MSE, PT MGF, PT NPI dan PT TPRB pada tahun 2009 dan PT MSE pada tahun 2008)	2.956	323
Jumlah	2.956	38.149

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2009	2008
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008		
Perusahaan		
Pengaruh beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	13.691	8.630
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	378	360
Penggunaan penyisihan restrukturisasi toko	(13.160)	108
Lain-lain	111.809	(8.940)
Efek dari taksiran rugi fiskal periode berjalan	(23.919)	-
Penurunan saldo aktiva/kewajiban pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	(4.456)	(7.375)
Bersih	84.343	(7.217)
Anak Perusahaan	(18.043)	(2.144)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan tangguhan	66.300	(9.361)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - periode berjalan dan tangguhan		
Perusahaan	84.343	30.609
Anak Perusahaan	(15.087)	(1.821)
Bersih	69.256	28.788

Perhitungan taksiran hutang Pajak Penghasilan (pajak dibayar di muka) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	-	37.826
Anak Perusahaan (PT MSE, PT MGF, PT NPI dan PT TPRB pada tahun 2009 dan PT MSE pada tahun 2008)	2.956	323
Jumlah	2.956	38.149
Pembayaran Pajak Penghasilan di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	21.721	5.471
Pasal 25	17.441	19.602
Sub-jumlah	39.162	25.073

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2009	2008
Anak Perusahaan (PT MGF dan PT MSE pada tahun 2009 dan 2008)		
Pasal 23	2	46
Pasal 25	858	381
Sub-jumlah	860	427
Jumlah pembayaran di muka	40.022	25.500
Taksiran hutang Pajak Penghasilan (pajak dibayar di muka)		
Perusahaan	(39.162)	12.753
Anak Perusahaan		
PT MSE	1.761	315
PT TPRB	327	-
PT NPI	172	-
PT MGF	(164)	(420)
Bersih	(37.066)	12.648

Pada tanggal 23 Maret 2009, PT MGF, Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPLB tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyesuaikan tagihan Pajak Penghasilan PT MGF menjadi Rp216. Berdasarkan SKPKB, PT MGF terhutang tambahan Pajak Penghasilan (meliputi Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") beserta dendanya sebesar Rp1.169. Penyesuaian atas tagihan Pajak Penghasilan tahun 2007 dan tambahan Pajak Penghasilan dan PPN di atas dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 25 Maret 2008, PT MGF menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun pajak 2006. Berdasarkan SKPLB tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyesuaikan tagihan Pajak Penghasilan PT MGF menjadi Rp623. Berdasarkan SKPKB, PT MGF terhutang tambahan Pajak Penghasilan (meliputi Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26) dan PPN beserta dendanya sebesar Rp557. Penyesuaian atas tagihan Pajak Penghasilan tahun 2006 dan tambahan Pajak Penghasilan dan PPN di atas dibebankan pada operasi periode berjalan.

Rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum Pajak Penghasilan, dengan beban bersih Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum Pajak Penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	302.077	208.196
Beban Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008	84.582	62.459

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum Pajak Penghasilan, dengan beban bersih Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2009	2008
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	218	170
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak - bersih	(29.376)	(19.560)
Lain-lain - bersih	18.288	(7.816)
Penurunan saldo aktiva/kewajiban pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	(4.456)	(6.465)
Beban Pajak Penghasilan - bersih per laporan laba rugi konsolidasi	69.256	28.788

Pada bulan September 2008, Undang-undang ("UU") No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp4.456 dan Rp6.465 ditambahkan pada manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dikreditkan pada operasi tahun 2009 dan 2008.

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Rugi (laba) selisih kurs - bersih, setelah dikurangi rugi (laba) bersih atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi/kontrak berjangka	37.108	30.958
Penyisihan piutang ragu-ragu	26.455	26.815
Rugi fiskal periode berjalan	23.919	-
Penyisihan restrukturisasi toko	19.384	5.355
Penyisihan imbalan kerja	5.758	5.757
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	4.223	4.725
Penyisihan kerugian investasi jangka panjang	163	163
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam efek hutang	-	1.594
Jumlah	117.010	75.367
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan dan amortisasi	98.042	81.170
Jumlah	98.042	81.170

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2009	2008
Aktiva pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	18.968	-
Anak Perusahaan (PT MGF, PT MSE, PT TPRB, PT TPI, PT PGP dan PT Prima pada tahun 2009 dan PT MGF, PT MSE, PT TPRB dan PT TPI pada tahun 2008)	15.448	6.171
Jumlah	34.416	6.171
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	-	5.803
Jumlah	-	5.803

Tidak terdapat beban Pajak Penghasilan - periode berjalan untuk MIFCO, PT MKN, MDS, MF dan MIBV pada tahun 2009 dan untuk MIFCO, PT NPI, PT MKN, MDS dan MF pada tahun 2008 karena perusahaan tersebut masih mengalami rugi fiskal setelah memperhitungkan akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya, dan untuk PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT MP, BRC, MI, MTL, GCL dan PT MDP pada tahun 2009 dan untuk PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT Prima, BRC, MI, MTL, GCL, PT MDP, PT MP dan PT PGP pada tahun 2008, karena belum beroperasi.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	114.107	151.982
Beban bunga	112.233	73.328
Sewa	83.750	44.713
Pemasaran dan perlengkapan	78.540	84.828
Listrik dan energi	52.401	39.090
Lain-lain	251.251	135.995
Jumlah	692.282	529.936

18. HUTANG NOTES

Saldo hutang *notes* dihitung sebagai berikut:

	2009	2008
<i>Notes</i> USD150.000 jatuh tempo Tahun 2009 (setelah dikurangi <i>notes</i> diperoleh kembali dan <i>notes</i> yang di-exchange offer dengan jumlah keseluruhan USD114.830 pada tahun 2009 dan USD29.650 pada tahun 2008)	340.481	1.289.475
<i>Notes</i> USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012	1.936.200	-
Saldo	2.276.681	1.289.475

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

18. HUTANG NOTES (lanjutan)

	2009	2008
Diskonto dan beban emisi <i>notes</i> yang belum diamortisasi	(100.672)	(22.455)
Bersih	2.176.009	1.267.020
Dikurangi Kewajiban Lancar	340.481	-
Kewajiban Tidak Lancar	1.835.528	1.267.020

Notes USD150.000 jatuh tempo Tahun 2009 ("Notes 2009")

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, menerbitkan *notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited ("DB") bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "Joint Lead Managers".

Notes 2009 jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Oleh karena itu, *notes* direklasifikasi sebagai bagian dari Kewajiban Lancar per 30 September 2009. *Notes* dijamin oleh Perusahaan dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, MF dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapura ("SGX-ST").

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal USD5.380 dan USD12.500, masing-masing dengan harga USD5.207 dan USD12.651. Selisih sebesar Rp1.995 dikreditkan pada laba rugi tahun 2009 dan Rp1.403 didebitkan pada laba rugi tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2009 MF menginstruksikan DB sebagai wali amanat *notes* Perusahaan untuk membatalkan dan menghapus *notes* dengan jumlah nilai nominal USD114.830 sehubungan dengan *notes* yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan dan di-exchange offer.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp14.741 dan Rp20.414.

Notes USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012 ("Notes 2012")

Pada tanggal 10 Juli 2009, Matahari International B.V. ("MIBV"), Anak Perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menerbitkan "Exchange Offer Memorandum", dimana MIBV mengajukan penawaran kepada seluruh pemegang *notes* untuk melakukan penukaran *notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 (*Notes* 2009) dengan *notes* baru yang akan diterbitkan oleh MIBV yang akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2012 (*Notes* 2012).

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

18. HUTANG NOTES (lanjutan)

Notes USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012 ("Notes 2009") (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal yang sama MIBV juga menerbitkan "Consent Solicitation Memorandum" dimana MIBV mengajukan permintaan ijin kepada pemegang *Notes* 2009 untuk perubahan pembatasan ("covenant") tertentu.

Sebanyak USD79.800 *Notes* 2009 ditukar dengan USD83.428 *Notes* 2012 dalam program *Exchange Offer* ini.

Bersamaan dengan *Exchange Offer*, pada tanggal 7 Agustus 2009, MIBV menerbitkan *notes* baru ("*Notes* 2012") yang akan jatuh tempo pada tanggal yang sama di bulan Agustus 2012, dengan jumlah keseluruhan *Notes* 2012 (termasuk penerbitan *Notes* 2012 dan penukaran *Notes* 2009) adalah sebesar USD200.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 97,532%, dengan DB bertindak sebagai wali amanat dan Citigroup Global Markets Limited dan UBS AG sebagai "Joint Lead Managers".

Notes 2012 dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin oleh Perusahaan serta tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 7 Agustus 2010, MIBV dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada SGX-ST.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp5.922.

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari hutang bank pihak ketiga sebagai berikut:

	2009	2008
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	240.000	240.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	200.000	200.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	150.000	-
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	83.333	-
PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	50.000	200.000
PT Bank Danamon Tbk ("Danamon")	20.000	-
Sub-jumlah	1.243.333	640.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	383.333	-
Bagian Jangka Panjang	860.000	640.000

BNI

Pada tanggal 21 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari BNI yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dari BNI yang akan dibayar dalam 6 kali cicilan kwartalan masing-masing sebesar Rp70.000 per kwartal yang dimulai pada tanggal 24 Desember 2009 dan Rp80.000 untuk cicilan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai September 2010 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" pada tanggal 30 September 2009.

Per tanggal 30 September 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

CIMB

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Per tanggal 30 September 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

BII

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes *revolving* sebesar Rp200.000 dari BII. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Per tanggal 30 September 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

HSBC

Pada tanggal 19 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2010.

Per tanggal 30 September 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD10.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2009. Pada tanggal 9 Juli 2009, fasilitas ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.

Permata

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit *term loan* sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari Permata.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pinjaman. Pinjaman dari fasilitas *term loan* akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp2.778 per bulan mulai bulan April 2009. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai September 2010 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" pada tanggal 30 September 2009.

Per tanggal 30 September 2009, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp50.000.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mizuho

Pada tanggal 20 April 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp100.000 dari Mizuho. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp200.000. Oleh karena itu, fasilitas kredit yang digunakan sebesar Rp50.000 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" pada tanggal 30 September 2009.

Per tanggal 30 September 2009, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp150.000.

Danamon

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, Perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2010. Oleh karena itu, fasilitas kredit yang digunakan sebesar Rp20.000 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" pada tanggal 30 September 2009.

Per tanggal 30 September 2009, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp215.000.

Untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 9,6% sampai 16,5% untuk tahun 2009 dan 7,3% sampai 14% untuk tahun 2008. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

20. HUTANG OBLIGASI

Saldo hutang obligasi dihitung sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	-
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	-
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	-	150.000
Nilai Nominal	528.000	450.000
Obligasi diperoleh kembali	-	(7.000)
Saldo	528.000	443.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.756)	(2.198)
Bersih	521.244	440.802
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	-	440.802
Bagian Jangka Panjang - bersih	521.244	-

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009

Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerbitkan “Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi III Matahari”) dan “Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009” (Sukuk Ijarah II Matahari) dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga Obligasi III Matahari dan fee Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat *id*A+ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan *id*A+(*sy*) (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-00347/BEI.PSU/04-2009 tanggal 14 April 2009 menyetujui pencatatan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari di BEI.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009.

Hasil Sukuk Ijarah II Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam “Akad Wakalah”.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2009.

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sejumlah Rp1.127.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat $idA-$ untuk Obligasi III Matahari dan $idA_{(sy)}$ untuk Sukuk Ijarah II Matahari, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah $idA-$ and $idA_{(sy)}$, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, Perusahaan menerbitkan “Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi II Matahari”) dan “Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004” (“Obligasi Syariah Ijarah I Matahari”) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari disajikan sebagai “Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih”. Pada tahun 2008, Obligasi tersebut mendapat peringkat $idA+$ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi II Matahari dan $idA_{(sy)}$ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya (“BES”) berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I Perusahaan di BES.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004 (lanjutan)

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja Perusahaan, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah Rp1.360 dan Rp2.658.

Pada tanggal 30 Nopember 2006, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwalianamanatan dan menerima baik pengunduran diri BNI selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai Obligasi II Matahari dengan nilai nominal Rp7.000 pada harga Rp7.058. Selisih sebesar Rp58 disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 8 Mei 2009, Perusahaan telah melunasi hutang Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari.

21. TRANSAKSI SWAP DAN OPSI

a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("Cross Currency Rate Swap") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh Perusahaan.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("Cross Currency Rate Swap") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London ("JPM"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli USD75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 5 April dan 5 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh Perusahaan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

21. TRANSAKSI SWAP DAN OPSI (lanjutan)

a. *Kontrak swap valuta asing (lanjutan)*

Per tanggal 30 September 2008, rugi atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp145.707 (ekuivalen dengan USD15.537), sedangkan per tanggal 30 September 2009 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp462.752 (ekuivalen dengan USD47.800). Perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh pendapatan/beban bunga untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, sebesar Rp16.291 (ekuivalen dengan USD4.246) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

b. *Opsi*

i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("Option Swap") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- Perusahaan berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari Perusahaan.
- JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah nosional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

ii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan juga menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("Option Swap") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- Perusahaan berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari Perusahaan.
- JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah nosional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

21. TRANSAKSI SWAP DAN OPSI (lanjutan)

b. Opsi (lanjutan)

iii. Pada tanggal 9 Nopember 2006, Perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("Option Swap") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- Perusahaan berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari Perusahaan.
- JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah nosional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per tanggal 30 September 2008, laba atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp114.021 (ekuivalen dengan USD12.158), sedangkan per tanggal 30 September 2009 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp318.662 (ekuivalen dengan USD32.916). Perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, sebesar Rp141.618 (ekuivalen dengan USD17.234) dikreditkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

22. MODAL SAHAM

Sejak tanggal 11 Oktober 2000, saham Perusahaan secara efektif telah diperdagangkan tanpa warkat di bursa efek.

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>30 September 2009</u>			
PT Multipolar Tbk	2.261.208.003	50,0653	1.130.604
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	306.770.000	6,7922	153.385
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1.948.540.997	43,1425	974.271
Sub-jumlah	4.516.519.000	100,0000	2.258.260
Modal saham diperoleh kembali	198.584.000		99.292
Jumlah	4.715.103.000		2.357.552

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
30 September 2008			
PT Multipolar Tbk	2.261.208.003	50,1006	1.130.604
PT Star Pacific Tbk	306.770.000	6,7970	153.385
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1.945.359.997	43,1024	972.680
Sub-jumlah	4.513.338.000	100,0000	2.256.669
Modal saham diperoleh kembali	198.584.000		99.292
Jumlah	4.711.922.000		2.355.961

Per 30 September 2009 dan 2008, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2002 yang telah diaktanotariskan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 19 tanggal 8 Januari 2002 diputuskan, antara lain, untuk menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 selama periode 18 bulan, dengan kondisi sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham yang dibeli kembali sebanyak 270.599.400 saham atau 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Dana maksimal yang disediakan untuk program pembelian kembali saham adalah sebesar Rp270.600, termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang mungkin timbul berkenaan dengan transaksi pembelian kembali saham.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham, Perusahaan menunjuk PT Ciptadana Securities, afiliasi, sebagai perantara perdagangan efek.

Program pembelian kembali saham Perusahaan berakhir pada tanggal 9 Juli 2003. Per tanggal tersebut, Perusahaan telah membeli kembali 198.584.000 saham (73,39% dari jumlah maksimum pembelian saham kembali yang diperkenankan) dari pasar senilai Rp123.236.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Berita Acara No. 77 tanggal 27 Desember 2006, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.005.928.000 (dengan nilai nominal Rp500 per saham) saham baru dan waran Seri I dengan jumlah maksimum 877.593.500 lembar yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham yang melaksanakan HMETD. Setiap 16 saham baru yang dibeli dari Penawaran Umum Terbatas IV akan mendapat 7 waran Seri I yang dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp900 per saham. Waran tersebut bisa ditukar sejak tanggal 11 April 2008 sampai dengan tanggal 12 Juli 2010. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 2007.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, sejumlah 3.181.000 waran telah dieksekusi menjadi saham.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Agio saham atas:		
- Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30.067	30.067
- Konversi obligasi ke saham	144	144
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	1.272	-
Beban emisi saham	(51.409)	(51.409)
Bersih	(19.926)	(21.198)

Beban emisi saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masing-masing sebesar Rp1.312, Rp2.475, Rp32.780 dan Rp14.842.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terutama merupakan hasil penjualan dari toko-toko Perusahaan termasuk PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone.

Rincian penjualan konsinyasi dan beban terkait adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan konsinyasi	3.849.012	3.196.894
Beban konsinyasi	(2.679.634)	(2.218.989)

Rincian penjualan bersih per jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Matahari Department Store	5.338.867	4.582.571
Industri makanan dan minuman	4.806.219	4.249.057
Pusat hiburan keluarga	222.870	231.665
Lainnya	59.434	29.184
Jumlah	10.427.390	9.092.477

Potongan penjualan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah sebesar Rp2.639.906 dan Rp2.065.652.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Persediaan awal periode	983.008	906.377
Pembelian bersih	7.963.323	6.951.026
Persediaan yang tersedia untuk dijual	8.946.331	7.857.403
Persediaan akhir periode	1.246.392	1.179.759
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikan roti	7.699.939	6.677.644
Beban pabrikan roti	10.651	10.568
Beban Pokok Penjualan	7.710.590	6.688.212

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Sewa - setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp52.526 pada tahun 2009 dan Rp47.808 pada tahun 2008	629.235	527.447
Pemasaran - bersih	117.246	117.169
Perlengkapan	78.992	75.244
Kartu kredit	48.368	41.468
Jumlah	873.841	761.328

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	648.234	597.922
Penyusutan (Catatan 10)	289.612	238.208
Listrik dan energi	225.160	202.634
Beban konsultan	49.794	52.369
Amortisasi	40.311	25.917
Pajak dan ijin	35.730	36.793
Asuransi	31.550	30.485
Perjalanan dinas	28.448	26.943
Telepon dan teleks	21.803	20.875
Lain-lain	50.601	39.444
Jumlah	1.421.243	1.271.590

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

28. BEBAN BUNGA DAN PENDANAAN LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Beban bunga dan pendanaan lainnya	485.537	281.748
Pendapatan bunga	(289.945)	(161.220)
Bersih	195.592	120.528

29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp26.390 dan Rp21.359 (setelah dikurangi pembayaran masing-masing sebesar Rp7.682 dan Rp18.218) pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Per tanggal 30 September 2009 dan 2008, penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 12%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2-9% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya jasa kini	15.988	12.356
Biaya bunga	16.105	11.152
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak (<i>non-vested benefit</i>)	1.879	1.880
Amortisasi atas kerugian aktuarial	100	51
Bersih	34.072	25.439
Beban kompensasi	-	14.138
Jumlah	34.072	39.577

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal periode	160.683	130.978
Penambahan selama periode berjalan	34.072	39.577
Pembayaran selama periode berjalan	(7.682)	(18.218)
Saldo akhir periode	<u>187.073</u>	<u>152.337</u>

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING

Aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

		<u>Jumlah Valuta Asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
<u>30 September 2009</u>			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	107.709	1.042.731
	SGD	876	5.993
	Euro	190	2.690
	HKD	681	851
	RMB	130	185
	JPY	1.209	130
Investasi jangka pendek	USD	11.523	111.554
	SGD	93	639
Aktiva kontrak opsi	USD	37.112	359.285
Jumlah aktiva			<u>1.524.058</u>
Kewajiban			
Hutang lain-lain	SGD	93	639
Hutang <i>notes</i>	USD	235.170	2.276.681
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD	65	630
Kewajiban kontrak <i>swap</i>	USD	49.472	478.939
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD	429	4.155
Kewajiban tidak lancar lainnya	USD	1.918	18.568
Jumlah kewajiban			<u>2.779.612</u>
Kewajiban bersih			<u>1.255.554</u>

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

	<u>Jumlah Valuta Asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
<u>30 September 2008</u>		
Aktiva		
Kas dan setara kas	SGD 23.582	155.489
	USD 1.556	14.592
	Euro 111	1.526
	HKD 1.183	1.426
	JPY 11.582	1.025
	RMB 152	212
Investasi jangka pendek	SGD 40.576	267.538
	USD 3.292	30.874
Aktiva kontrak opsi	USD 15.696	147.197
Aktiva tidak lancar lainnya	USD 495	4.642
Jumlah aktiva		624.521
Kewajiban		
Hutang lain-lain	SGD 40.576	267.538
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 65	610
Hutang <i>notes</i>	USD 137.500	1.289.475
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 429	4.023
Kewajiban kontrak <i>swap</i>	USD 17.988	168.696
Kewajiban tidak lancar lainnya	USD 1.918	17.987
Jumlah kewajiban		1.748.329
Kewajiban bersih		1.123.808

Dalam rangka manajemen resiko atas aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan swap dan opsi untuk mengelola resiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing (Catatan 2s dan 21).

31. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 36 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp51.903 atau Rp11,5 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 18 April 2008 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

IKATAN

- a. Pada bulan Maret 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- b. Pada bulan Desember 2002, Perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak Perusahaan, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, Perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp2.335 dan Rp1.653 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- c. Pada bulan Januari 2003, PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp5.138 dan Rp3.637 pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

- d. Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Donindo Menara Utama di Banjarmasin seluas 9.000 m². Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" per tanggal 30 September 2009. Per tanggal 30 September 2009 toko belum dibuka.

- e. Pada bulan Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat *non-transferable* dan *non-exclusive* kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, Perusahaan menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu Perusahaan dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. Perusahaan akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah membayar USD4.000 untuk biaya lisensi dan USD4.392 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IKATAN (lanjutan)

- f. Pada bulan Februari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Perkasa di "Boutique Mall Yogya" seluas 20.343 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2010, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp3.800 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

- g. Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Lingkar Indah Kencana di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp78.241 per tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Nopember 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2011, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama enam tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp2.300 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

- h. Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Perisai Emas di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Oktober 2010, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp6.400 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

- i. Pada bulan April 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Rekapastika Asri di Bekasi seluas 7.000 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.500 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

- j. Pada bulan April 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 7.350 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.103 per tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IKATAN (lanjutan)

- Pada bulan Nopember 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 8.672 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp3.468 dan Rp1.561 per tanggal 30 September 2009 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- k. Pada bulan Juli dan Nopember 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- l. Pada bulan Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Menara Bhumimegah di Jakarta seluas 19.795 m2. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- m. Pada tanggal 18 Oktober 2007, Perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "PT MDU", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta Perusahaan membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi (Catatan 10).
- n. Pada tanggal 18 Oktober 2007, Perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Palladium Properties Pte. Ltd. ("Palladium") serta Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Palladium Megah Lestari "PT PML", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT PML belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta Perusahaan membeli kembali saham di Palladium dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi (Catatan 10).
- o. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 6.000 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam penambahan kesepakatan bersama pada tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan akan membayar sewa tambahan sebesar Rp5.000, Perusahaan telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp7.970 dan Rp1.620 per tanggal 30 September 2009 yang disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IKATAN (lanjutan)

- p. Pada bulan Februari 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Pakuwon Jati Tbk di "Pakuwon Town Square di Surabaya" seluas 7.099 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp3.067 per tanggal 30 September 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- q. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya di "Setiabudi Signature di Semarang" seluas 20.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- r. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung dengan PT Bima Mitra Utama Energi di "Cempaka Putih di Jakarta" seluas 9.968 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- s. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan dengan PT Rangkaian Ribuan Paremas di "Arteri Simpruk di Jakarta" seluas 14.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- t. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Win Win Realty Centre di "Ciputra World di Surabaya" seluas 6.855 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- u. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.784 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan September 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan tambahan sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 5.500 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp5.000 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IKATAN (lanjutan)

- v. Pada bulan September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Khatulistiwa Multipromo di Salemba, Jakarta seluas 19.660 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp196.600. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp196.600 per 30 September 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- w. Pada bulan September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Inovasi Ragam Abadi di Kuta Central Park Bali seluas 10.789 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp140.956. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per 30 September 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- x. Pada bulan September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Sitryco Riwani Jaya di Surabaya Junction seluas 22.739 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp197.716. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per 30 September 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- y. Pada tanggal 12 Nopember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mandiri Cipta Gemilang di Jakarta seluas 24.858,91 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- z. Pada tanggal 27 Januari 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 5.800 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.088 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

Pada tanggal 3 April 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 7.300 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- aa. Pada tanggal 2 April 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Impian Bengkulu Indah di "Bengkulu Indah Mall" seluas 5.256 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam penambahan kesepakatan bersama pada tanggal 23 Juli 2009, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.500 per tanggal 30 September 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IKATAN (lanjutan)

- bb. Pada tanggal 25 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Nusa Perkasa di "Manado Town Square" seluas 4.200 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- cc. Pada tanggal 31 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Wulandari Bangun Laksana di "e-Walk@Balikpapan Superblock" seluas 5.000 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2009, toko belum dibuka.
- dd. Pada tanggal 24 September 2009, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset Bersih ("PPJBPA") unit usaha Matahari Department Store ("MDS") dengan PT Pacific Utama Tbk ("PT PU"), yang kemudian diubah dengan Amandemen Pertama PPJBPA tertanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 35), dimana Perusahaan akan menjual aset bersih unit usaha MDS kepada PT PU dengan harga jual beli dan/atau pengalihan sebesar Rp430.058. Harga tersebut adalah berdasarkan Laporan Penilai Independen per tanggal 19 Oktober 2009 atas nilai aset bersih MDS yang akan dijual. Kemudian, Perusahaan akan melakukan penyertaan saham dalam PT PU dalam jumlah kurang lebih 90% (sembilan puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT PU setelah Penawaran Umum Terbatas II PT PU. Karena kedua transaksi ini masuk sebagai transaksi material, maka persetujuan transaksi ini akan ditentukan oleh Pemegang Saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan dilaksanakan nanti.
- ee. Per 30 September 2009, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp415.000, yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar RpRp215.000, Rp150.000 dan Rp50.000.

KONTINJENSI

Sehubungan dengan hak sewa Perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza ("PT BIP") selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka Perusahaan telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan Perusahaan dan mewajibkan PT BIP untuk membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 PT BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan PT BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada PT BIP sebesar Rp218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Pada tanggal 19 Maret 2009, Pengadilan Negeri Bogor melalui surat pemberitahuan resmi menginformasikan kepada Perusahaan mengenai keputusan Mahkamah Agung atas kasus ini. Mahkamah Agung memutuskan untuk mencabut keputusan Pengadilan Tinggi Bandung dan PT BIP harus membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 ditambah bunga sebesar 12% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang Rupiah dan 3% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar (dalam jumlah penuh) Rp6.000 untuk USD1 terhitung sejak tanggal kasus ini terdaftar di Pengadilan Negeri Bogor.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya, dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi segmen usahanya dalam dua kegiatan usaha utama: Jaringan Toko Serba Ada dan Pusat Hiburan Keluarga.

Segmen usaha dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena tiap segmen usaha menyediakan jasa/produk yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen adalah seperti yang dijelaskan pada "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi" (Catatan 2). Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	
2009				
Pendapatan				
Penjualan eksternal	10.145.086	222.870	59.434	10.427.390
Hasil				
Laba (rugi) usaha	432.626	17.069	(27.979)	421.716
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(123.987)	1.255	(72.860)	(195.592)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	285	-	-	285
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - bersih	(86.112)	387	16.469	(69.256)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	197.163	(1.403)	(120.092)	75.668
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	419.975	17.308	(204.462)	232.821
Informasi Lainnya				
Aktiva segmen	10.746.766	177.913	3.498.588	14.423.267
Eliminasi aktiva antar segmen	(499.211)	-	(2.759.400)	(3.258.611)
Bersih	10.247.555	177.913	739.188	11.164.656
Kewajiban segmen	7.420.028	63.456	3.570.843	11.054.327
Eliminasi kewajiban antar segmen	(2.772.912)	(834)	(496.938)	(3.270.684)
Bersih	4.647.116	62.622	3.073.905	7.783.643
Pengeluaran modal	292.788	42.767	50.393	385.948
Penyusutan dan amortisasi	308.391	30.387	12.030	350.808
Kas bersih dari (untuk):				
- Aktivitas operasi	1.670.040	33.702	37.268	1.741.010
- Aktivitas investasi	(1.411.258)	(44.218)	(142.923)	(1.598.399)
- Aktivitas pendanaan	469.724	2.984	144.764	617.472

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	
2008				
Pendapatan				
Penjualan eksternal	8.831.628	231.665	29.184	9.092.477
Hasil				
Laba usaha	347.367	18.163	5.817	371.347
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(55.974)	213	(64.767)	(120.528)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	3.448	-	-	3.448
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - bersih	(30.933)	1.382	763	(28.788)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(44.311)	(20.494)	18.734	(46.071)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	219.597	(736)	(39.453)	179.408
Informasi Lainnya				
Aktiva segmen	8.562.391	154.163	2.504.494	11.221.048
Eliminasi aktiva antar segmen	(413.176)	-	(1.575.169)	(1.988.345)
Bersih	8.149.215	154.163	929.325	9.232.703
Kewajiban segmen	5.279.829	50.066	2.542.662	7.872.557
Eliminasi kewajiban antar segmen	(1.590.611)	(250)	(384.638)	(1.975.499)
Bersih	3.689.218	49.816	2.158.024	5.897.058
Pengeluaran modal	325.896	11.971	9.220	347.087
Penyusutan dan amortisasi	264.340	36.805	(17.042)	284.103
Kas bersih dari (untuk):				
- Aktivitas operasi	1.233.535	20.043	(2.295)	1.251.283
- Aktivitas investasi	(1.474.592)	(11.038)	(6.210)	(1.491.840)
- Aktivitas pendanaan	(511.610)	(10.283)	(20.251)	(542.144)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama		Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Lainnya	
2009			
Penjualan eksternal:			
Jabotabek	3.656.040	119.180	3.775.220
Luar Jabotabek	6.489.046	163.124	6.652.170
Jumlah	10.145.086	282.304	10.427.390
2008			
Penjualan eksternal:			
Jabotabek	3.207.034	101.658	3.308.692
Luar Jabotabek	5.624.594	159.191	5.783.785
Jumlah	8.831.628	260.849	9.092.477

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

34. KONDISI EKONOMI AKHIR-AKHIR INI

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani Amandemen Pertama Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset Bersih dengan PT Pacific Utama Tbk (Catatan 32dd).
- b. Pada tanggal 29 Oktober 2009, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp9.685 untuk USD1 dan Rp6.904 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 30 September 2009, nilai tukar tersebut sebesar Rp9.681 untuk USD1 dan Rp6.841 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan mengalami rugi kurs lebih kurang Rp403 (tidak termasuk efek dari penilaian kontrak derivatif) atas kewajiban bersih mata uang asing per 30 September 2009.

36. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang belum efektif pada tahun 2009:

- PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Untuk biaya pinjaman lain diakui sebagai beban. PSAK 26 (Revisi 2008) ini menggantikan PSAK 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", dan berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun sebelumnya telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2009.